

ABSTRACT

Amita Destiya Sari, Analisis of Doubtful Accounts Based on age of Receivables at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tbk Surabaya under the guidance of Nurul Kompyurini, S.E., M.Ak., Ak., Dr. (cand.)

PT Pelabuhan Indonesia Regional III (Persero) Surabaya. Owned Enterprise which is engaged in port services On October 1, 2021, the company was officially marged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II, as part of the government's efforts to unify port management in indinesia. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III manages ports in 7 provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, NTB and NTT. Port services are camed out on credit, because sales are made on credit the receivables arising from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Surabaya are quite large. Therefore, an internal monitoring is needed, so that trade receivable can be presented appropriately.

This writing aims to evaluate the monitoring of trade receivables through the INCO (Internal Coordination) application at PT Pelabuhan Indonesia Regional III (Persero) , whether it is in accordance with the principles of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III or not. In Evaluating the monitoring of trade receivables through the inco application (internal coordination), the authors look at various aspects, namely the classification of accounts receivable, recognition and recording of receivables turnover.

In this study, the method used is descriptive qualitative method, where the data obtained from interviews, observations and documentation are then processed into coherent sentences so that they are easily understood by readers so that the result of this study can be seen by the authors that monitoring accounts receivable through the inco application (internal coordination) at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III as a whole is good and has complied with the provisions however, there are some that are not quite right, so they still need improvement. With this research, it is hoped that it can be used as an alternative solution for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III, in order to be able to monitor trade receivables appropriately and in accordance with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III principles.

Keywords: *Evaluation of Receivables Monitoring, INCO (Internal Coordination) Aplication*

ABSTRAK

Amita Destiya Sari, Evaluasi Monitoring Piutang Usaha Melalui Aplikasi INCO (*Internal Coordination*) Pada PT Pelabuhan Indonesia Regional III (Persero) Tbk Surabaya dibawah bimbingan Nurul Kompyurini, S.E., M.Ak., Ak., Dr. (cand.)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Surabaya. Pada tanggal 1 Oktober 2021, perusahaan ini resmi digabung ke dalam PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan pengelolaan pelabuhan di Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III mengelola pelabuhan di wilayah 7 provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT. Jasa kepelabuhan dilakukan secara kredit, karena penjualan dilakukan secara kredit, maka piutang yang timbul dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Surabaya cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemantauan internal, sehingga piutang usaha dapat disajikan secara tepat.

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi monitoring piutang usaha melalui aplikasi INCO (*Internal Coordination*) pada PT Pelabuhan Indonesia Regional III (Persero), apakah sudah sesuai dengan prinsip PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III atau belum. Dalam mengevaluasi pemantauan piutang usaha melalui aplikasi inco (*internal coordination*) ini, penulis melihat dari berbagai aspek, yaitu klasifikasi piutang, pengakuan dan pencatatan piutang usaha, serta perputaran piutang usaha.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dibuat menjadi kalimat yang padu sehingga mudah dipahami oleh para pembaca sehingga hasil dari penelitian ini yaitu dapat penulis ketahui bahwa monitoring piutang usaha melalui aplikasi inco (*internal coordination*) pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III secara keseluruhan sudah baik dan sudah memenuhi ketentuan. Namun ada beberapa pula yang kurang tepat, sehingga masih memerlukan perbaikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternative solusi bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III, agar dapat monitoring piutang usaha dengan tepat dan sesuai dengan prinsip PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Surabaya.

Kata Kunci: Evaluasi Monitoring Piutang, Aplikasi INCO (*Internal Coordination*)